



# POTENSI WISATA HALAL MUSLIM MILENIAL DI TENGAH PANDEMI COVID – 19



Cucu Susilawati

**POTENSI  
WISATA HALAL MUSLIM MILENIAL  
DI TENGAH PANDEMI COVID – 19**

**Cucu Susilawati**



# **POTENSI WISATA HALAL MUSLIM MILENIAL DI TENGAH PANDEMI COVID – 19**

Penulis:  
**Cucu Susilawati**

Desain Cover:  
**Usman Taufik**

Tata Letak:  
**Handarini Rohana**

Editor:  
**Aas Masrurroh**

ISBN:  
**978-623-6457-80-1**

Cetakan Pertama:  
**Oktober, 2021**

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2021**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**  
**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

## PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Potensi Wisata Halal Muslim Milenial di Tengah Pandemi Covid-19” telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Potensi Wisata Halal Muslim Milenial di Tengah Pandemi Covid-19.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Oktober, 2021

Penulis

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi wisata halal para musim milenial di tengah pandemi Covid-19. Dengan keanekaragaman ras, bahasa, adat, budaya serta agama seiring perkembangan jaman menjadikan Indonesia kaya akan destinasi wisata, di antaranya wisata yang dipengaruhi agama yaitu wisata halal. Dengan tren peningkatan sektor pariwisata hingga 16,11 juta jiwa pada tahun 2019 menjadikan pariwisata halal merupakan salah satu industri menguntungkan di pasar global. Namun, sejak terkonfirmasi kasus Covid-19 pada Maret 2020 sektor pariwisata mengalami penurunan sebesar 66,02% pada bulan April 2020. Diterapkannya adaptasi kebiasaan baru dan pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat diharapkan aktivitas pada segala sektor terutama pariwisata mulai berjalan kembali. Dengan diketahuinya potensi wisata halal milenial di tengah pandemi Covid-19 diharapkan dapat menjadi terobosan baru dan peluang baik dari sisi peningkatan jumlah wisatawan maupun dari sisi perbaikan perekonomian.

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	2
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kerangka Pemikiran.....	5
F. Penelitian Terdahulu.....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
A. Wisata Halal di Indonesia.....	10
B. Muslim Milenial.....	18
C. Pandemi Covid-19.....	20
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
A. Metode Kuantitatif.....	26
B. Metode Kualitatif.....	31
C. Metode Campuran.....	33
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Potensi Muslim Milenial Terhadap Pelaksanaan Wisata Halal Pada Masa Pandemi Covid-19.....	59
<b>BAB 5 PENUTUP</b> .....	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>74</b>
<b>PROFIL PENULIS</b> .....	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengelompokan Generasi Menurut Para Pakar.....	19
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.2 Kisi – kisi Pedoman Wawancara Semi struktur.....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	37
Tabel 4.2 Frekuensi Pemahaman Wisata Halal .....	38
Tabel 4.3 Pemahaman Responden terhadap Penerapan Protokol Kesehatan saat Wisata Halal .....	38
Tabel 4.4 Pemahaman Wisata Halal saat Pandemi Covid-19.....	39
Tabel 4.5 Pelayanan Wisata Halal Saat Pandemi Covid-19 .....	39
Tabel 4.6 Penerapan Protokol Kesehatan oleh Pemandu dan Staf Tempat Wisata .....	40
Tabel 4.7 Pemahaman terhadap Fasilitas Wisata Halal .....	41
Tabel 4.8 Penerapan Protokol Kesehatan dalam Wisata Halal .....	41
Tabel 4.9 Pemahaman terhadap Fasilitas Restoran dan Tempat Ibadah dalam Wisata Halal .....	42
Tabel 4.10 Pemahaman terhadap Penggunaan Transportasi yang Menerapkan Protokol Kesehatan .....	43
Tabel 4.11 Pemahaman terhadap Keunikan dan Inovasi Destinasi Wisata Halal .....	43
Tabel 4.12 Pemahaman terhadap Pelaksanaan Wisata Halal Sesuai Gaya Hidup Muslim Milenial .....	44
Tabel 4.13 Pemahaman terhadap Destinasi Wisata Halal yang Memberikan Kenyamanan Selama Pandemi Covid-19 .....	44
Tabel 4.14 Pengalaman Responden dalam Memilih Wisata Halal .....	45
Tabel 4.15 Pengalaman Responden dalam Melaksanakan Wisata Halal .....	46
Tabel 4.16 Pengalaman Penerapan Aturan dalam Pelaksanaan dalam Wisata Halal.....	46
Tabel 4.17 Persepsi terhadap trend baru wisata halal dengan protocol kesehatan.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Masjid Raya Baiturrahman .....	12
Gambar 2.2 Masjid Rata Sumatera Barat .....	12
Gambar 2.3 Pink Beach Lombok .....	13
Gambar 2.4 Riau Islands .....	14
Gambar 2.5 Kepulauan Seribu .....	14
Gambar 2.6 Masjid Terapung Gede Bage .....	15
Gambar 2.7 Museum Masjid Demak .....	16
Gambar 2.8 Batu Secret Zoo .....	16
Gambar 2.9 Kotagede Yogyakarta .....	17
Gambar 2.10 Toraja, Sulsel .....	18
Gambar 3.1 Proses Analisis Data Kualitatif .....	31
Gambar 3.2 Strategi Ekspalanatoris Sekuensial .....	33
Gambar 4.1 Mekanisme Wisata Halal .....	59
Gambar 4.2 Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2020 .....	60
Gambar 4.3 Perkembangan Pariwisata Januari 2021 .....	61
Gambar 4.4 Perkembangan Pariwisata Mei 2021 .....	61
Gambar 4.5 Distribusi Wisatawan Berdasarkan Golongan Usia Maret 2020 .....	65
Gambar 4.6 Distribusi Wisatawan Berdasarkan Golongan Usia Desember 2020 .....	65
Gambar 4.7 Distribusi Wisatawan Berdasarkan Golongan Usia Juni 2021 .....	66





# POTENSI WISATA HALAL MUSLIM MILENIAL DI TENGAH PANDEMI COVID – 19

## BAB 1: PENDAHULUAN

Cucu Susilawati

---

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Negara Indonesia adalah negara yang unik, karena memiliki pulau – pulau yang memiliki ras, bahasa, adat, budaya, bahkan agama yang beragam. Selain itu, Indonesia dianugerahi tanah yang subur serta dilintasi oleh garis khatulistiwa, sehingga Indonesia kaya akan pemandangan alam yang sangat Indah. Keunikan tersebut membuat Indonesia memiliki banyak destinasi wisata, di antaranya adalah wisata alam, wisata budaya, juga wisata buatan. Seiring berkembangnya waktu, kini wisata Indonesia banyak dipengaruhi oleh agama. Maka muncullah berbagai istilah wisata yang dipengaruhi oleh agama, yaitu wisata religi, wisata syariah, dan juga wisata halal.

Trend wisata halal setidaknya memiliki keterkaitan dengan dua hal penting, yaitu ekonomi dan agama. Pariwisata halal merupakan industri terbesar dan paling menguntungkan di pasar global (Rahman dan Musa, 2017). Dalam hal agama, mayoritas penduduk Indonesia menganut agama Islam. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2020, ada sekitar 229 juta jiwa di Indonesia yang merupakan penduduk muslim, dan diproyeksikan akan terus meningkat hingga 256 juta jiwa pada tahun 2050.

Pertumbuhan sektor pariwisata sejak tahun 2015 S.d 2018 mencapai 67%, sejak tahun 2014 pertumbuhan jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia berjumlah 9,7 juta jiwa, hingga pada tahun 2018 mencapai 15,18 juta jiwa. Jumlah kunjungan wisatawan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2019 mencapai 16,11 juta jiwa. Namun, sejak Presiden Joko Widodo mengonfirmasi kasus Covid-19 pertama pada bulan Maret 2020, sejak saat itu sektor pariwisata merosot tajam. Bahkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada bulan April 2020 mengalami penurunan sebesar 66,02 % dibandingkan bulan Maret 2020. Maka, sepanjang tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan selama pandemi Covid-19 hanya mencapai 4,02 juta jiwa. (bps.go.id).



# POTENSI WISATA HALAL MUSLIM MILENIAL DI TENGAH PANDEMI COVID – 19

## BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Cucu Susilawati

---

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

# BAB 2

## TINJAUAN PUSTAKA

---

### A. WISATA HALAL DI INDONESIA

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam dan budaya yang sangat beragam dan juga menarik. Setiap pulau dan provinsi yang ada di Indonesia memiliki destinasi wisata yang unik dan indah. Kekayaan akan destinasi wisata inilah yang menarik para wisatawan baik domestik maupun mancanegara untuk datang berkunjung ke Indonesia.

Seiring berkembangnya ilmu kepariwisataan, kini hadir istilah baru yaitu wisata halal. Jenis wisata ini menggabungkan dua hal yaitu duniawi dan juga ukhrawi. Ada peran agama yang dibawa dalam setiap aktivitas berwisata. Sehingga berwisata tidak hanya mencari kesenangan semata, tetapi juga ada nilai ibadah dan ketenangan lahiriah serta batiniah.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar, sehingga Indonesia menjadi salah satu negara pelopor wisata halal. Banyak faktor yang mendukung terselenggaranya wisata halal di Indonesia, meskipun masih banyak hal perlu dibenahi dan ditambahkan demi perkembangan wisata halal ke depannya. Namun, pemerintah dan para pegiat ekonomi syariah terus berusaha untuk mendukung dan mengembangkan wisata halal di Indonesia.

Wisata halal memiliki banyak istilah yang digunakan oleh berbagai negara, di antaranya *Islamic Tourism*, *Halal Tourism*, *Halal Travel*, *Halal Friendly Tourism Destination*, *Muslim – Friendly Travel Destination*, dan juga *Halal Lifestyle*. Namun di Indonesia sendiri lebih dikenal dengan istilah pariwisata halal atau pariwisata syariah (Susilawati, 2019).

Pariwisata halal merupakan aktivitas pariwisata pada umumnya, namun pada pelaksanaannya lebih memperhatikan prinsip – prinsip syariah yaitu prinsip Ta'aruf (saling tolong – menolong), Tabadul Al-Manafi' (pertukaran manfaat), dan Ta'awun Wa Takaful (saling tolong menolong dan saling menanggung risiko). Oleh karena itu, misi pariwisata halal adalah memaksimalkan manfaat pariwisata dan meminimalkan dampak negatifnya



# POTENSI WISATA HALAL MUSLIM MILENIAL DI TENGAH PANDEMI COVID – 19

## BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Cucu Susilawati

---

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

# BAB 3

## **METODOLOGI PENELITIAN**

---

Penelitian ini menggunakan *mixed method*, yaitu menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian. *Mixed method* merupakan suatu prosedur mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur dua metode dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan penelitian (Greswell, 2015). Mixed penelitian juga bisa diartikan sebagai kelas studi penelitian dimana peneliti mencampur atau menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu studi penelitian tunggal. Mixed method mampu menganalisis hasil gabungan dari penelitian kuantitatif dan kualitatif sehingga data akan semakin jelas dan saling melengkapi.

### **A. METODE KUANTITATIF**

#### **1. Populasi**

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat muslim milenial, yang memiliki karakteristik : Masyarakat Muslim, Kelahiran tahun 1980 – 2000, dan berdomisili di Jawa Barat. Dasar mengambil populasi ini adalah masyarakat muslim akan lebih tertarik dengan wisata halal, dan milenial merupakan orang – orang yang gemar melakukan wisata, juga sangat dekat dengan teknologi dan informasi. Diharapkan masyarakat muslim milenial dapat memberikan potensi yang besar bagi pelaksanaan wisata halal.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan sekelompok individu yang diambil dari populasi yang akan dijadikan target penelitian berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Sementara itu menurut Cresswell (2015) sampling adalah proses penyeleksian individu dan pengambilan sampel dari populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode non *probability* sampling dan *purposive* sampling. Oleh karena itu, jumlah



# POTENSI WISATA HALAL MUSLIM MILENIAL DI TENGAH PANDEMI COVID – 19

## BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Cucu Susilawati

---

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

# BAB 4

## HASIL DAN PEMBAHASAN

---

### A. HASIL PENELITIAN

#### a. Deskripsi Data

Provinsi Jawa Barat memiliki jumlah penduduk sebanyak 48,27 juta jiwa. Provinsi ini terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (jabar.bps.go.id, 2021). Sebanyak 97% atau sekitar 46,3 juta penduduk Jawa Barat merupakan masyarakat muslim atau beragama Islam (databoks.katadata.co.id, 2021). Dalam hal pariwisata, Jawa Barat memiliki 1.480 obyek wisata yang telah diinventarisasi (merdeka.com, 2016). Dan jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat, mengingat masih banyak obyek wisata yang belum diinventarisasi. Berdasarkan data BPS Jabar tahun 2019, sector pariwisata menyumbang Rp.3,3 triliun atau sebesar 16% dari keseluruhan PAD Provinsi sebesar Rp. 19,8 triliun (okezone.com, 2021). Selain itu, pendapatan sector pariwisata selama triwulan pertama (Januari – Maret 2021) sebesar Rp. 819 miliar. Jumlah tersebut diperoleh dari pajak hotel, restoran dan rumah makan, tempat hiburan, serta retribusi (republika.co.id, 2021).

Adanya pandemic Covid-19 juga berdampak pada penurunan wisatawan yang berkunjung ke Jawa Barat. Sehingga tahun 2020, jumlah kunjungan wisatawan menurun dikarenakan ada kebijakan skala luar dan dalam negeri yang membatasi pergerakan masyarakat. Jumlah kunjungan wisatawan nusantara sepanjang tahun 2020 hanya mencapai 30 juta jiwa,. Sementara jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2020 hanya mencapai 30 ribu jiwa (regional.kompas.com, 2021).

Penelitian ini memiliki 328 responden yang merupakan masyarakat muslim di Jawa Barat. Karakteristik respondennya akan diuraikan secara deskriptif dengan didukung oleh penyajian table dan grafik dari jumlah responden dengan membagi ke dalam beberapa kategori, yaitu berdasarkan kelompok kabupaten/kota, jenis kelamin, agama, usia, pekerjaan. Berikut adalah demografi responden dalam penelitian ini :





# POTENSI WISATA HALAL MUSLIM MILENIAL DI TENGAH PANDEMI COVID – 19

BAB 5: PENUTUP

Cucu Susilawati

---

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

# BAB 5

## PENUTUP

---

### A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan wisata halal di Indonesia belum memiliki payung hukum tetap, namun bisa mengikuti fatwa DSN – MUI Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Prinsip umum penyelenggaraan pariwisata syariah adalah bahwa pariwisata bukan hanya ajang hiburan semata, namun harus terhindar dari kemusyrikan, kemaksiatan, kemafsadatan, tabdzir/israf, dan kemunkaran. Selain itu juga, wisata halal harus menciptakan kemaslahatan dan kemanfaatan baik secara material maupun spiritual. Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan wisata halal adalah : tidak menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindakan asusila; tidak menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah pada kemusyrikan, maksiat, pornografi, dan/atau tindak asusila; makanan dan minuman harus bersertifikat halal dari MUI; menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk juga fasilitas bersuci yang mudah dan memadai; selain itu, pengelola, karyawan/karyawati menggunakan pakaian sopan sesuai dengan prinsip syariah. Penulis juga ingin menyumbangkan pemikiran terkait dengan paradigma baru tentang pariwisata halal, yaitu pariwisata yang dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas yang ramah muslim, memperhatikan prinsip – prinsip syariah juga memenuhi konsep sapta pesona, yaitu adanya keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan menciptakan kenangan yang baik.
2. Kunjungan wisata pada tahun 2020 memang mengalami penurunan, yakni hanya sebesar 4 juta kunjungan. Namun berdasarkan data dari bps dan ditjen Imigrasi, kunjungan tersebut didominasi oleh generasi milenial. Hingga bulan Juni tahun 2021, kunjungan wisata di Indonesia

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Burhanudin, dkk. 2020. *Merajut Asa di Tengah Pandemi Covid – 19 (Pandangan Akademisi UNHAS)*, Yogyakarta : Deepublish.
- Carlson, Elwood. 2008. *The Lucky Few : Between the Greatest Generation and The Baby Boom*, Springer.
- Howe, Neil dan Strauss, William. 1991. *Generations : The History of America's Future 1584-2006*. New York : William Morrow & Company.
- Howe, N dan Strauss, W. 2000. *Millennials Rising : The next Generation*, New York : Vintage Books.
- Hutapea, Bonar dan Dewi, Fransisca Iriani Roesmala. 2020. *Studi Eksploratif tentang Permasalahan Psikologis – Eksistensial pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta : Kemenristekdikti.
- Kasmadi dan Sunariah, Nia Siti. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2019. *Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia 2019 – 2024*, Jakarta : KPPN/BPPN.
- Praja, Juhaya S. 2012. *Ekonomi Syariah*, Bandung : Pustaka Setia.
- Martin, C.A and Tulgan, B. 2002. *Managing The Generation Mix*. Amherst, MA : HRD Press.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode – Metode Baru*. Jakarta : UIP.
- Sofyan, Riyanto., Ahmad, Hafizuddin., dkk. 2020. *Laporan Perkembangan Pariwisata Ramah Muslim Daerah 2019 – 2020*, Jakarta : Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS).
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
2010. *Metode Sugiyono*. 2011 *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
2014. *Merode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Supomo, Bambang dan Indriantoro, Nur. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi I*, Yogyakarta : BPFE.
- Supomo, Bambang dan Indriantoro, Nur. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi III*, Yogyakarta : BPFE.

- Moehar, Daniel. 2002. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Jakarta : Bumi Aksara
- Siaran Pers dari Ketua Komisi Komunikasi dan Edukasi BPKN. 2020. *Pariwisata dalam Masa Pandemi*, Jakarta : Badan Perlindungan Konsumen Nasional.
- Surat Keputusan Menteri Pariwisata dan Telekomunikasi Nomor 5/UM.209/MPPT-89 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sapta Pesona.
- Sutono. 2019. *Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal*. Jakarta : Asisten Deputi Pengembangan Wisata Budaya Pengembangan Industri Kelembagaan Kementerian Pariwisata.
- Stafford, D.E., & Griffis, H.S. 2008. *A Review of Millennial Generation Characteristics and Military Workforce Implications*. Airlington : CAN Corporation.
- Tim Penyusun Pedoman Pariwisata Halal Jawa Barat. 2019. *Pedoman Pariwisata Halal Jawa Barat, Sapta Pesona : Aman, Tertib, Bersih, Sejuk, Indah, Ramah, dan Kenangan*, Bandung.
- Winarno, F.G. 2020. *Pelajaran Berharga dari Sebuah Pandemi, Wabah, Epidem, dan Pandemi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Yuswohady, dkk. 2017. *Gen M: Deneration Muslim*, Yogyakarta : Penerbit Bintang.

#### **JURNAL:**

- Afirdaus, Laila. K. A dan Yuwono, Teguh. 2020. *Pandemi Covid-19 dan Pendekatan Kebijakan Multikrisis : Sebuah Refleksi Teoritis*. JIIP : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan, Vol. 5, No. 2.
- Anam, Chairul. 2021. *Wisata Halalan Thayyiban : Kebangkitan Pasca Pandemi Covid-19 di Indonesia*, Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan Vol. 1, No. 2.
- Cookaew, S., Chanin, O., Charatarawat, J., Sriprasert, P, dan Nimpaya Sincrasing. 2015. *Halal Tourism Potential at Andaman Gulf in Thailand for Muslim Country*. Journal of Economics, Business and Management, Vol. 3 No. 7.
- Iflah dan Putri, Kinkin Yuliaty Subarsa. 2019. *Wisata Halal Muslim Milenial*. Jurnal Common, Vol. 3, No. 2.
- Iffah dan Kinkin Yuliaty Subarsa Putri. 2019. *Pariwisata Halal Muslim Milenial*. Jurnal Common, Vo. 3 No. 2.
- Khalik, Wahyu. 2014. *Kajian Kenyamanan dan Keamanan Wisatawan di Kawasan Halal di Jepang Kuta Lombok*, Jurnal Master Pariwisata (JUMPA), Vol. 1, No. 1.
- Masnun, Muh. Ali., Sulistyowati, Eni., dan Ronaboyd, Irfa. 2021. *Perlindungan Hukum atas Vaksin Covid-19 dan Tanggung Jawab Negara Pemenuhan*

- Vaksin dalam Mewujudkan Negara Kesejahteraan*, DIH : Jurnal Ilmu Hukum, Vol. 17, No. 1.
- Muhyiddin. Covid – 19. 2020. *New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*, Jurnal Perencanaan Pembangunan : The Indonesian Journal of Development Planning, Vol. 4, No. 2.
- Napitupulu, Rodame Monitorir. 2019. *Pembangunan Model Bisnis Wisata Halal Aek Sabao dengan Pendekatan Model Bisnis Kanvas*, Jurnal Iqtisaduna, Vol. 5, No.2.
- Susilo, Adityo, dkk. 2020. *Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literature Terkini*, Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7, No. 1.
- Nugraheni, dkk. 2019. *Persepsi Generasi Milenial Indonesia terhadap Pariwisata yang Berkelanjutan*, Jurnal Kepariwisata, Vol. 13, No. 1.
- Pratiwi, Miftha dan Andarini, Rindang Senja. 2020. *Adaptasi Muslim Milenial dalam Perjalanan Wisata Halal di Negara Non – Muslim*, Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 4, No. 1.
- Rahman M. K., Zailani, S., Musa, G. 2017. *What Travel Motivational Factors Influence Muslim Tourist Towards MMITD ?*. Journal of Islamic Marketing, Vol. 8 No. 1.
- Rahmawati, Rizqi dan Parangu, Kaukabilla Alya. 2021. *Potensi Pemulihan Pariwisata Halal di Ponorogo (Analisis Strategi pada Masa Pandemi Covid-19)*, JoiE (Journal of Islamic Economics), Vol. 1, No. 1.
- Rodame Monitorir Napitupulu. 2019. *Pembangunan Model Bisnis Wisata Halal Aek Sabao dengan Pendekatan Model Bisnis Kanvas*, Jurnal Iqtisaduna, Vol. 5, No. 2, 2019
- Rahmi, Asri Noer, Perkembangan Pariwisata Halal dan Pengaruhnya terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 11, No. 1. 2020.
- Shofi'unnafi. 2020. *Muslim Milenial sebagai Katalisator Industri Pariwisata Halal Indonesia : Mencari Titik Temu Potensi dan Atensi*. Jurnal Ilmiah Syiar IAIN Bengkulu, Edisi Vol. 20 No. 01.
- Sopiyanti, Femmy Riska. 2020. *Analisis Kunjungan ke Pantai Pangandaran Kab. Pangandaran*, Tasikmalaya : UNSIL.
- Suradin, M. 2018. *Halal Tourism Promotion in Indonesia: An Analysis on Official Destination Websites*, Journal of Indonesian Tourism and Development Studies, Vol. 6, No. 3.
- Taufik dan Ayuningtyas, Eka Avianti. 2020. *Dampak Pandemi Covid – 19 terhadap Bisnis dan Eksistensi Platform Online*, Jurnal Penyelenggaraan Wiraswasta, Vol. 22, No. 1.

- Utami, Betty Silfia Ayu dan Kafabih, Abdullah. 2021. *Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (JDEF), Vol. 4, No. 1.
- Valerisha, Anggia dan Putra, Marshall Adi. 2020. *Pandemi Global Covid-19 dan Problematika Negara Bangsa : Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio – Digital*, Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, Parahyangan Centre For International Studies, Edisi Khusus.
- Wahidah, Idah., Septiadi, Muhammad Andi., dkk. 2020. *Pandemi Covid-19 : Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan*. Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO), Vol. 11 No. 3.
- Yuliana. 2020. *Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur*, Wellness and Healthy Magazine, Vol. 2.
- Yunus, Nur Rohim dan Rezki, Annisa. 2020. *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid – 19*, SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syariah, Vol. 7, No. 3.
- Zulhazmi, Abraham Zakky., Hastuti, Dewi Ayu., Da’wa. 2018. *Muslim Millennials and Social Media*, Lentera : Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Vol. 2, No. 2.
- Yunus, N.R & Rezky, A. 2020. *Kebijakan Pemberlakuan Lockdown sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. SALAM : Jurnal Sosial dan Budaya Syar’i.

#### **INTERNET:**

Bps.go.id

Unwto.org

kemendagri.go.id

<https://covid19.go.id/>

[https://www.kemendagri.go.id/asset\\_admin/assets/uploads/media/pdf/media\\_1594040606Laporan Wisman Bulan Maret 2020 V 5 \(Versi Bulan April 2020\).pdf](https://www.kemendagri.go.id/asset_admin/assets/uploads/media/pdf/media_1594040606Laporan_Wisman_Bulan_Maret_2020_V_5_(Versi_Bulan_April_2020).pdf)

<https://www.suara.com/lifestyle/2021/01/30/151054/optimisme-dunia-pariwisata-indonesia-di-tengah-pandemi?page=all>

<https://tempatwisataunik.com/wisata-indonesia/wisata-religi-di-indonesia>

<https://tempatwisataunik.com/wisata-indonesia/wisata-religi-di-indonesia>

[https://www.djppr.kemendagri.go.id/uploads/files/Sosialisasi%20SBN/5.%20Creative%20and%20Innovative%20Financing%20Forum\\_Strategi%20dan%20Kebijakan%20Pengembangan%20Sektor%20Pariwisata.pdf](https://www.djppr.kemendagri.go.id/uploads/files/Sosialisasi%20SBN/5.%20Creative%20and%20Innovative%20Financing%20Forum_Strategi%20dan%20Kebijakan%20Pengembangan%20Sektor%20Pariwisata.pdf)

[https://kominfo.go.id/content/detail/18069/5-tahun-kembangkan-pariwisata-halal-indonesia-akhirnya-raih-peringkat-pertama-wisata-halal-dunia-2019/0/artikel\\_gpr](https://kominfo.go.id/content/detail/18069/5-tahun-kembangkan-pariwisata-halal-indonesia-akhirnya-raih-peringkat-pertama-wisata-halal-dunia-2019/0/artikel_gpr)

<https://www.cheria-travel.com/2017/04/wisata-halal-terbaik-aceh.html>  
<https://sumbarprov.go.id/home/news/9280-asal-usul-sumatera-barat-sejarah-minang-kabau>  
<https://ceknricek.com/a/daya-tarik-wisata-lombok/1957>  
<https://lifestyle.okezone.com/read/2017/03/17/406/1645718/3-destinasi-wisata-halal-di-riau-yang-wajib-dikunjungi>,  
<http://www.cheria-travel.com/2017/04/batam-muslim-friendly-dan-siap-tempur.html>  
<https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Potensi-Pengembangan-Wisata-Halal-di-Indonesia->  
<http://bappeda.jabarprov.go.id/jawa-barat-raih-penghargaan-destinasi-wisata-halal-unggulan/>  
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210614171021-275-654200/jatim-park-dan-7-tempat-wisata-yang-ada-di-jawa-timur>  
<https://warta.jogjakota.go.id/detail/index/14427>  
<https://www.cheria-travel.com/2017/05/10-wilayah-indonesia-yang-menjadi.html>  
[https://kominfo.go.id/content/detail/18069/5-tahun-kembangkan-pariwisata-halal-indonesia-akhirnya-raih-peringkat-pertama-wisata-halal-dunia-2019/0/artikel\\_gpr](https://kominfo.go.id/content/detail/18069/5-tahun-kembangkan-pariwisata-halal-indonesia-akhirnya-raih-peringkat-pertama-wisata-halal-dunia-2019/0/artikel_gpr)  
<https://disbudpar.acehprov.go.id/imti-rilis-10-destinasi-wisata-halal-terbaik-di-indonesia/>  
<https://travel.detik.com/travel-news/d-4503350/indonesia-nomor-satu-wisata-halal-ini-daftar-lengkap-10-top-gmti>  
<https://kemenag.go.id/read/indonesia-peringkat-pertama-wisata-halal-dunia-2019-0azlg>  
<https://knks.go.id/berita/197/sembilan-strategi-jadikan-indonesia-destinasi-wisata-halal-kelas-dunia?category=1>  
<https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Potensi-Pengembangan-Wisata-Halal-di-Indonesia->  
<https://pedulicovid19.kemenparekraf.go.id/tantangan-menghidupkan-kembali-wisata-halal-di-indonesia/>  
<https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan-mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-Mancanegara-2020>  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/07/01/1801/jumlah-kunjungan-wisman-ke-indonesia-mei-2021-mencapai-155-61-ribu-kunjungan.html>  
<https://travel.detik.com/travel-news/d-5292195/jumlah-wisatawan-nusantara-menyusut-61-persen>  
<https://egsa.geo.ugm.ac.id/2021/02/11/pariwisata-indonesia-di-tengah-pandemi/>

<https://katadata.co.id/doddyrosadi/berita/6058264566a4b/menparekraf-kontribusi-pariwisata-ditargetkan-12-persen-dari-pdb>  
<https://www.republika.co.id/berita/qrtbgz383/pandemi-kesempatan-pariwisata-halal-untuk-bangkit>  
<https://ketik.unpad.ac.id/posts/411/pandemi-merugikan-ekonomi-pariwisata-halal-diuntungkan>  
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4606140/sandiaga-uno-optimistis-wisata-halal-lebih-berkembang-lagi-meski-pandemi-belum-berlalu>  
<https://repjabar.republika.co.id/berita/qtrl30327/wisatawan-ke-pangandaran-dibatasi/>



## PROFIL PENULIS



Dr. Cucu Susilawati, S.Sy., M.Sy, lahir di Bogor, 26 Juni 1992. Pendidikan yang pernah ditempuh S1 Prodi Hukum Ekonomi Syariah lulus tahun 2014, S2 Prodi Hukum Ekonomi Syariah lulus tahun 2016, dan S3 Prodi Hukum Islam lulus tahun 2019, ketiganya merupakan lulusan dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Saat ini penulis terdaftar sebagai salah satu dosen tetap Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Mata kuliah yang diampu diantaranya Filsafat Hukum Ekonomi Syariah,

Fiqh Muamalah, Fiqh Muamalay Maliyah, Fiqh Tabarru, dan Sejarah Peradaban Islam. Selain mengajar, penulis juga aktif dalam penelitian dan penulisan artikel pada jurnal ilmiah.

POTENSI

# WISATA HALAL MUSLIM MILENIAL DI TENGAH PANDEMI COVID – 19

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi muslim milenial terhadap wisata halal di tengah pandemi Covid-19. Indonesia memiliki keanekaragaman ras, bahasa, adat, budaya serta agama seiring perkembangan jaman menjadikan Indonesia kaya akan destinasi wisata. Saat ini wisata mulai dipengaruhi oleh agama, sehingga muncul trend wisata halal. Berdasarkan laporan kemenpar, kunjungan wisatawan tahun 2019 mencapai 16,11 juta jiwa, peningkatan kunjungan ini sekaligus juga menguntungkan pasar global. Namun, sejak Indonesia terkonfirmasi kasus Covid-19 pada maret 2020, sector pariwisata mengalami penurunan sebesar 66,02%. Jumlah kunjungan wisata pada tahun 2020 ternyata didominasi oleh generasi muslim milenial. Generasi ini dianggap lebih tahan terhadap covid-19 dibandingkan para lansia dan anak-anak. Karakteristik yang dimiliki oleh generasi muslim milenial dapat memberikan inovasi dan turut membantu peningkatan jumlah kunjungan wisata halal di Indonesia. Selain itu, adanya adaptasi kebiasaan baru dan penerapan protokol kesehatan yang ketat juga diharapkan dapat menjadi terobosan baru dalam pelaksanaan wisata halal di Indonesia oleh para generasi muslim milenial di tengah pandemi covid-19.